

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, *PRICE EARNING RATIO*,
DAN LIABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Studi Empiris paa perusahaan Sektor Perbankan yang
terdaftardi Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2019 – 2021**

Agus Prasetyo, Istinganah Eni Maryanti, Syahriar Abdullah
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
umbuardian@gmail.com

Abstract

Banking sector is a sector that has a significant role in contributing to state revenues. In the current era of globalization there has been an increase in competitiveness between banks. The purpose of banking besides getting maximum profits is to increase the prosperity of stakeholders so that investors can get maximum returns. The value of a banking company is the main aspect that is seen by investors before deciding to invest funds. Maximizing the value of a banking company also means maximizing the prosperity of shareholders which is the company's main goal. The purpose of this study was to determine the effect of Leverage, Company Size, Price Earning Ratio (PER), Liquidity on Banking Values listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019-2021. The method used in this research is a causality descriptive statistical analysis method. This study uses secondary data types, namely annual financial report data from companies listed on the IDX in the banking sector for 2019-2021. The data source used was obtained through searches from the website www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the SPSS v.18 program. The partial test results show that the variable firm size, price earning ratio and profitability have an effect on firm value while the leverage variable has no effect on firm value. Simultaneous test results of 5.134 and significance of 0.01. These results indicate that leverage, firm size, price earning ratio, and liabilities have a simultaneous effect on firm value. The coefficient of determination has a value of 35.9%, the variable leverage, firm size, Vprice earning ratio, liability has an influence on firm value of 35.9% while the remaining 64.1% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: Leverage, Company Size, Price Earning Ratio, Liabilities, Firm Value

Abstrak

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara. Pada era globalisasi saat ini terjadi peningkatan daya saing antar perbankan. Tujuan perbankan selain mendapatkan laba yang maksimal yaitu untuk meningkatkan kemakmuran *stakeholder* supaya investor bisa mendapatkan return yang maksimal. Nilai perusahaan perbankan adalah aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan menginvestasikan dana, Memaksimalkan nilai perusahaan perbankan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan sehingga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio (PER)*, Likuiditas terhadap Nilai Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif kasualitas. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di BEI sektor perbankan tahun 2019-2021.

Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari website www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan program SPSS v.18.

Hasil uji secara parsial menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji secara simultan sebesar 5,134 dan signifikansi 0,01 hasil tersebut menunjukan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, *price earning ratio*, liabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 35,9% variabel *leverage*, ukuran perusahaan, *price earning ratio*, liabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 35,9% sedangkan sisanya sebesar 64,1% di pengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Leverage, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio*, Liabilitas, Nilai Perusahaan

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di era globalisasi terjadi peningkatan daya saing antar perusahaan. Hal itu memicu perusahaan untuk membuat strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi investor. Nilai perusahaan adalah aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan menginvestasikan dana disuatu perusahaan (Arifianto & Chabachib, 2016). Pernyataan dari Husnan (1996) dalam Arifianto & Chabachib (2016) bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar calon pembeli yang apabila perusahaan tersebut di jual. Salah satu tolak ukur dari keberhasilan sebuah perusahaan dapat dinilai dari peningkatan nilai perusahaan dari tahun ketahun. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat dianggap sebagai pertimbangan utama bagi investor sebelum berinvestasi atau membeli suatu perusahaan (Arifianto & Chabachib, 2016).

Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. *Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan

memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah (Arifianto & Chabachib, 2016).

Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar pada perusahaan tersebut dan kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran dengan skala atau variable yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti total aktiva, nilai pasar, total penjualan dan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nuraina (2012) dalam Vernando & Erawati (2020) menjelaskan ukuran perusahaan dalam hal ukuran perusahaan, yaitu jumlah total neraca, total turnover, total turnover total dan rata-rata total neraca. Ukuran Perusahaan adalah hasil dari kemampuannya membangun kepercayaan publik terhadap Perusahaan setelah melalui beberapa proses dan aset perusahaan.

Salah satu rasio yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi adalah *price learning ratio*. Rasio ini dilihat oleh investor sebagai suatu ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Karena harga pasar menunjukkan ekspektasi investor tentang laba masa depan dibandingkan dengan laba saat ini.

Sunardi & Febrianti (2020) menyatakan liabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebab semakin tinggi perusahaan memiliki kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek maka semakin baik nilai perusahaan. Hasil penelitian dari (Ndruru et al., 2020) dan (Ambarwati, 2021) menyatakan bahwa liabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Alasannya karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan karena perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara serta melihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas dan perbedaan hasil penelitian maka penulis termotivasi untuk meneliti tentang nilai perusahaan karena pentingnya

nilai perusahaan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh *Leverage*, Ukuran perusahaan, *Price Earning Ratio (PER)*, Likuiditas terhadap Nilai perusahaan Studi Empiris Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *leverages* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *Liverages* nilai perusahaan *Price Earning Ratio (PER)* dan Liabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

3. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademik

Memberikan kontribusi terhadap perluasan wawasan dan pemahaman tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya yaitu *leverages*, ukuran perusahaan, *Price Earning Ratio (PER)*, liabilitas.

- b. Bagi Praktisi
Memberikan informasi tentang nilai perusahaan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman pada penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang nilai perusahaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori / Tinjauan Pustaka

a. Teori Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau disebut juga (*Value Of The Firm*) merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan sekarang. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemilikinya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Furqon, 2014).

Investor melihat market value sebagai ukuran perusahaan. Semakin besar nilai market value menunjukkan bahwa perusahaan tersebut adalah

perusahaan dengan ukuran besar dan akan memberikan keuntungan tinggi seperti yang diharapkan oleh investor.

b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui tiga cara, yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Yulistyawati et al., (2019) rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi

rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

1. Leverages

Leverage

digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage

menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Erna & Utama, 2018).

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran

perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, antara lain total aktiva, total penjualan, dan jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan (Arifianto & Chabachib, 2016). Menurut (Hartono 2010) dalam (Afirianto & Chabachib 2016) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

3. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan

yang diperoleh oleh para pemegang saham. Kegunaan price earning ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share nya. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share. *Price Earning Ratio* (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Syafii Suryantini, 2019).

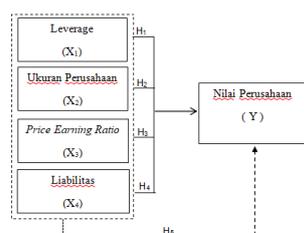
4. Liabilitas

Liabilitas merupakan utang yang perlu dilunasi akibat peristiwa masa lalu. Dalam menyelesaikan kewajiban, biasanya perusahaan melibatkan diri dalam mengorbankan sumber daya yang mempunyai manfaat di masa depan. Liabilitas terbagi menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Liabilitas jangka pendek adalah sekelompok utang yang mesti dibayar dalam jangka waktu relatif pendek biasanya kurang

dari setahun, sedangkan liabilitas jangka panjang mesti dibayar dalam jangka waktu lebih lama atau lebih dari setahun (Sunardi & Febrianti, 2020). (Syafii Suryantini, 2019) Liabilitas diukur dengan Total Debt to Total Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva) Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

2. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki empat variable independen yaitu *leverages*, ukuran perusahaan, *price earning ratio* (PER), liabilitas dan satu variable dependen yaitu nilai perusahaan, seperti digambarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di BEI sektor perbankan dengan empat faktor yang diteliti yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, *Price Earning ratio*, liabilitas. Periode penelitian untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, *Price Earning ratio*, liabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di BEI sektor perbankan tahun 2019-2021.

2. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif kasualitas. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh variabel dependen terhadap independen secara keseluruhan. Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis

penelitian maka didahului dengan pengujian asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolonieritas) Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di BEI sektor perbankan tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari website www.idx.co.id.

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau dari perantara didapat dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi meliputi literature ilmiah yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 selama kurun waktu 3 tahun.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi :

- a. Perusahaan *go publik* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021 secara berturut – turut dan tidak *delisting*.
- b. Perusahaan *mmepublikasi* laporan keuangan dalam websiter perusahaan dan website BEI di www.idx.co.id selama periode 2019 – 2021.
- c. Laporan keuangan dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
- d. Data yang berklaitan dengan variabel penelitian tersedia dalam laporan keuangan perbankan tahun 2019-2021.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif, menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, *Price Earning Ratio*, Liabilitas Terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan aplikasi Statistik SPSS.

D. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Statistik

Tabel 1
Statistik Diskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	129	,00	476,00	523,44	626,67
Ukuran Perusahaan	129	,00	995,00	317,18	400,86
Price Earning Ratio	129	,00	983,00	259,88	304,78
Liabilitas	129	-887,00	971,00	85,62	308,00
Nilai Perusahaan	129	,00	457,00	390,31	665,31
Valid N (Listwise)	129				

Sumber : SPSS v.18

Berdasarkan Tabel 1, *leverage* memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 0,00 dan 476,00 dengan rata-rata sebesar 523,44 dan memiliki standar deviasi sebesar 626,67 yang berasal dari 129 data sampel dari 43 perusahaan perbankan pada tahun 2019-2021. Nilai ukuran perusahaan memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 0,000 dan 0,995 dengan rata-rata sebesar 317,18 dan memiliki standar deviasi sebesar 400,86 yang yang berasal dari 129 data sampel dari 43 perusahaan perbankan pada tahun 2019-2021. Nilai PER memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 0,00 dan 983,00 dengan rata-rata sebesar 259,88 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,304,78 yang berasal dari 129 data sampel dari 43 perusahaan perbankan pada tahun 2019-2021. Nilai liabilitas memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar -887,00 dan 971,00 dengan rata-rata sebesar 85,62 dan memiliki standar deviasi sebesar 308,00 yang berasal dari 129 data sampel dari 43 perusahaan perbankan pada

tahun 2019-2021. Nilai PBV memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 0,00 dan 457,00 dengan rata-rata sebesar 390,31 dan memiliki standar deviasi sebesar 665,31 yang berasal dari 129 data sampel dari 43 perusahaan perbankan pada tahun 2019-2021.

2. Uji t

Tabel 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	140,292	87,417		1,605	,111
	LEVERAGE	2,390E-7	,000	,224	2,313	,022
	UKURAN PERUSAHAAN	2,002E-8	,000	,120	1,217	,226
	PRICE EARNING RATIO	1,291E-8	,000	,059	,639	,524
	LIABILITAS	,389	,191	,181	2,039	,044

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Analisis Regresi

a) Leverage (X1) Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang terlihat nilai yang dihasilkan pada uji t dengan t hitung sebesar 2,313 pada nilai signifikansi 0,022. Dengan signifikansi 0,022 dapat dinyatakan lebih kecil daripada 0,05 atau t hitung 2,313 lebih besar dari t tabel sehingga H1 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa Leverage yang diproksikan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai

Perusahaan yang diproksikan (PBV).

b) Ukuran perusahaan (X2) Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan total aset yang terlihat nilai yang dihasilkan pada uji t dengan t hitung sebesar 1,217 pada nilai signifikansi 0,226. Dengan signifikansi 0,226 dapat dinyatakan lebih besar daripada 0,05 atau t hitung 1,217 lebih kecil dari tabel 1,605 sehingga H2 ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa Ukuran perusahaan yang diproksikan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan (PBV).

c) *Price Earning Ratio* (X3) *Price Earning Ratio* dalam penelitian ini diproksikan dengan harga saham dan laba perlembar saham yang terlihat nilai yang dihasilkan pada uji t dengan t hitung sebesar 0,639 pada nilai signifikansi 0,524. Dengan signifikansi 0,524 dapat dinyatakan lebih besar daripada 0,05 atau t hitung 0,639 lebih kecil dari t tabel 1,605 sehingga H3 ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa *price earning ratio* yang diproksikan dengan harga saham dan laba perlembar saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan (PBV).

d) Liability(X4) Liability dalam penelitian ini diproksikan dengan *curret ratio* yang terlihat nilai

yang dihasilkan pada uji t dengan t hitung sebesar 2,038 pada nilai signifikansi 0,044. Dengan signifikansi 0,043 dapat dinyatakan lebih kecil daripada 0,05 atau t hitung 2,038 lebih besar dari t tabel 1,605 sehingga H4 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa Liability yang diprosikan *curret ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan (PBV).

3. Uji F

Tabel 3

ANOVA ^a				
Model		Df	F	Sig.
1	Regressi on	4	5,134	,001 ^b
	Residual	119		
	Total	123		
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN				
b. Predictors: (Constant), LIABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PRICE EARNING RATIO, LEVERAGE				

Hasil Uji F

Uji F Signifikansi Secara Simultan Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil analisis secara ringkas ditunjukkan pada Tabel 4.7 adalah Hasil analisis uji f memperlihatkan nilai f hitung 5,134 pada signifikansi 0,001. Dengan signifikansi 0,001 dapat dinyatakan kurang dari 0,05 sehingga Ho diterima, dapat diartikan bahwa model S

leverages, Ukuran perusahaan, *PER*, Liabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan model yang fit atau layak diteliti.

4. Koefisie Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi 0 sampai 1. Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 35,9%.. yang menunjukkan bahwa kemampuan model *leverages*, Ukuran perusahaan, *PER*, Liabilitas dapat menerangkan variasi dari Nilai Perusahaan sebesar 35,9% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 64,1%.

Tabel IV.8
Hasil Analisis Regresi

Koefisien Determinasi (RSquare) R^2	35,9%
---------------------------------------	-------

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan liabilitas berpengaruh terhadap nilai

perusahaan sedangkan variabel *lverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- 2) Hasil uji secara simultan sebesar 5,134 dan signifikan 0,01 hasil tersebut menunjukkan bahwa *lverage*, ukuran perusahaan, *price earning ratio*, liabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 35,9% variabel *lverage*, ukuran perusahaan, *price earning ratio*, liabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 35,9% sedangkan sisanya sebesar 64,1% di pengaruhi variabel lain di luar penelitian.

2. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

- a. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor perbankan tapi juga bisa menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang jumlah populasinya lebih banyak dibanding dengan sektor perbankan.
- b. Menambah jangka waktu penelitian menjadi 5 tahun supaya sample penelitian lebih banyak.
- c. Data yang digunakan bisa menggunakan data sekunder dan data primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Arifin, M. B., & Prasetyo, A. B. (2018). Factors Influencing in the Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(2), 99–112. <https://doi.org/10.15294/jda.v10i2.15220>
- Erna, L., & Utama, D. R. (2018). Pengaruh Leverage dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 21–39.
- Furqon, C. (2014). Analisis Manajemen Dan Kinerja Rantai Pasokan. *Image*, 11(3), 109–126.
- Hamka, A. M. . (2011). Pengaruh variabel *earning per share (EPS)*, *price earning ratio (PER)*, dan *return on equity (ROE)* terhadap harga saham (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia). 1–25.
- Intan Bp, A., Kalbuana, N., Indra Cahyadi, C., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan

- Hutang, Ukiuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Mahubessy, V. J. (2021). Good Corporate Governance, Kepailitan dan Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 142. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p11>
- Mas’ud, M. (2009). Faktor-faktor penentu leverage serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 7, Issue 1, pp. 151–161).
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Ukiuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i05210>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukiuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/403>
- Nurhayati, M. (2013). Ukiuran perusahaan, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Ogolmagai, N. (2013). ISSN 2303-1174 Natalia Ogolmagai, Leverage Pengaruhnya Terhadap ... *Jurnal EMBA*, 1(3), 81–89.
- Perusahaan, U., & Agresivitas, T. (2020). *Penugasan* _____.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Ukiuran perusahaan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/.v18i1.456>
- Rismayanti, I. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1667. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p05>
- Singapurwoko, A. (2012). Comparative Analysis of Small Medium Enterprise Profitability Based on Its Ownership Form and Ethnicity: Study on Automotive Sector in Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi*

- Bisnis*, 12(9), 1415.
<https://doi.org/10.20885/jabis.vol12.iss9.art2>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Ukiuran perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Liability Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sugiyono. (2009). *No Title*.
- Suharsono, ahmasari, G. P. A. (2016). Jurnal 1. In *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Cost of Capital (COC) Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai* (Vol. 109, Issue 1, pp. 109–119).
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 269–282.
<https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.6206>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta..
- Suteja, J., & Pasundan, U. (2020). *Buku struktur kepemilikan perusahaan master* (Issue June).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Hartono dkk 2016*. 6(3), 1248–1277.
- SyafiiSuryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Unud*, 4(11), 3646–3674.
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13.
<https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance Investor mengamati dan menilai suatu perusahaan dari kualitas laba yang ada pada perusahaan , agar calon investor berminat untuk berinvestasi maka perusahaan ha. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 71–78.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38891>
- Widyasasi, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7622>
- Yulistyawati, N. K. A., Suardikha, I. M. S., & Sudana, I. P. (2019). The analysis of the factor that causes fraudulent financial reporting with fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 1–10.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vo123.iss1.art1>